

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN
TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
(PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 101811
BIRU-BIRU KECAMATAN BIRU-BIRU
KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2021**



OLEH :
REVI PRENTINA BR GINTING
P00933118044

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
KABANJAHE
2021**

**KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN
TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT
(PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 101811
BIRU-BIRU KECAMATAN BIRU-BIRU
KABUPATEN DELI SERDANG
TAHUN 2021**

*Karya Tulis Ini Diajukan Sebagai Syarat Untuk Menyelesaikan
Pendidikan Program Studi Diploma III*



OLEH :

REVI PRENTINA BR GINTING
P00933118044

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
PROGRAM STUDI D-III SANITASI
KABANJAHE
2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

NAMA : Revi Prentina Br Ginting

NIM : P00933118044

Telah Diterima dan Disetujui Untuk Diseminarkan Dihadapan Penguji

Kabanjahe, Juni 2021

Menyetujui

Dosen Pembimbing

Susanti Br Perangin-Angin,SKM, M.Kes
NIP. 197308161998032001

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Erba Kalto Manik,SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001

LEMBAR PENGESAHAN

JUDUL : Gambaran Pengetahuan, Sikap Dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

NAMA : Revi Prentina Br Ginting

NIM : P00933118044

*Karya Tulis Ilmiah Ini Telah Diuji Pada Sidang Ujian Akhir Program
Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan*

Kabanjahe, Juni 2021

Penguji I,

Penguji II,

Th. Teddy Bambang S, SKM, M.Kes
NIP : 196308281987031000

Marina Br Karo, SKM, M.Kes
NIP. 196911151992032003

Ketua Penguji,

Susanti Br Perangin-Angin, SKM, M.Kes
NIP. 197308161998032001

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan

Erba Kalto Manik, SKM, M.Sc
NIP. 196203261985021001

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
KABANJAHE, JUNI 2021**

KARYA TULIS ILMIAH

REVI PRENTINA BR GINTING

“GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 101811 BIRU-BIRU KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2021”.

ix + 37 Halaman + 10 Tabel + Daftar Pustaka + 7 Lampiran

ABSTRAK

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan di sekolah yang melibatkan peserta didik, dan masyarakat di lingkungan sekolah untuk dapat mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan sekolah yang sehat. Perilaku hidup bersih dan sehat sangat bermanfaat, untuk mencegah dan melindungi diri dari ancaman berbagai macam penyakit seperti diare, disentri dan cacangan dan lain-lain yang umumnya sering menyerang anak.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian Deskriptif yang bertujuan untuk Untuk mengetahui Bagaimana Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang. Teknik pengambilan sampel penelitian ini adalah Total sampling. Sampel penelitian ini sebanyak 75 siswa, Instrument penelitian ini berupa kuesioner yang dibagi kepada siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat pengetahuan siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 92%, pada Sikap yang paling banyak memiliki kategori baik sebanyak 68% dan Tindakan yang paling banyak memiliki kategori baik sebanyak 45,3%. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari dan di sekolah agar terhindar dari penyakit. Pengarahan dari petugas kesehatan agar Siswa dapat melakukan dan mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah ataupun kehidupan sehari-hari dan Melaksanakan kerjasama dengan pihak Puskesmas dan Dinas Kesehatan terkait tentang PHBS sekolah sehingga dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : Pengetahuan, Sikap, Tindakan, PHBS

**INDONESIAN MINISTRY OF HEALTH
MEDAN HEALTH POLYTECHNICS
ENVIRONMENT HEALTH DEPARTMENT KABANJAHE**

SCIENTIFIC PAPER, JUNE 2021

REVI PRENTINA BR GINTING

"DESCRIPTION of the LEVEL OF STUDENTS' KNOWLEDGE, ATTITUDE AND ACTION ABOUT CLEAN AND HEALTHY BEHAVIOR IN SD NEGERI 101811 BIRU-BIRU, BIRU-BIRU DISTRICT, DELI SERDANG REGENCY IN 2021".

ix+ 37Pages+ 10Tables+ Bibliography+ 7Appendices

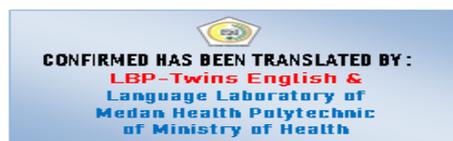
ABSTRACT

Clean and healthy behavior in schools is one of the efforts to improve health status in schools. Students and the community in the school environment should be able to practice clean and healthy behavior and play an active role in realizing healthy schools. This behavior is very useful to prevent and protect themselves from the threat of various diseases such as diarrhea, dysentery, intestinal worms and other diseases that commonly attack children.

This research is a descriptive study that aims to determine the level of knowledge, attitudes and actions of students about clean and healthy behavior in SD Negeri 101811 Biru-Biru, Biru-Biru District, Deli Serdang Regency. This study examined 75 students who were used as research samples obtained through total sampling technique. Research data were collected through questionnaires as research instruments filled out by respondents.

Through the research, the data obtained are as follows: 92% of students at SD Negeri 101811 Biru-Biru have a level of knowledge in the good category, 68% of students have an attitude level in the good category, and 45.3% of students have a level of action in the good category. Students are expected to be able to apply clean and healthy behavior at home and at school to avoid disease. Schools are expected to cooperate with the Health Center and Health Office to obtain health guidance so that students are able to practice clean and healthy behaviors in their daily lives.

Keywords :Knowledge, Attitude, Action, Clean And Healthy Behaviors



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Karena berkat rahmat dan anugrahNya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.

Karya Tulis Ilmiah ini adalah salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Ahli Madya/ Diploma III pada Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe. Adapun Judul Karya Tulis Ilmiah ini adalah **“GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 101811 BIRU-BIRU KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2021”**.

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak lepas dari berbagai kesulitan dan hambatan namun berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak maka penulis dapat menyelesaikannya dan penulis telah berbuat semaksimal mungkin.

Dalam kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Dra. Ida Nurhayati, M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Medan
2. Bapak Erba Kalto Manik SKM, M.Sc selaku Ketua Jurusan Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe dan Sekaligus Dosen pembimbing Akademik penulis sewaktu menjalani perkuliahan.
3. Ibu Susanti Br Perangin-angin SKM, M.Kes selaku Dosen pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan saran dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Bapak Th. Teddy Bambang S, SKM, M.Kes dan Ibu Marina Br Karo, SKM, M.Kes selaku Dosen Penguji Karya Tulis Ilmiah, yang telah memberi masukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
5. Seluruh dosen dan staf pendidikan Politeknik Kesehatan Lingkungan Kabanjahe yang telah membekali ilmu pengetahuan dan membantu selama penulis mengikuti perkuliahan
6. Ibu Amoi S.Pd Selaku Kepala Sekolah SD Negeri 101811 Biru-Biru beserta guru dan pegawai yang telah memberi izin dan membantu dalam

pengumpulan data dan juga buat adik-adik SD Negeri 101811 Biru-Biru saya ucapkan banyak terimakasih.

7. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Tercinta Bapak Alm. Tengging Ginting dan Ibu Rusmin Br Barus yang menjadi motivator dan Penyemangat yang telah banyak memberikan dukungan, doa, materi dan segenap kasih sayang yang begitu sempurna.
8. Terkhusus Saudara saya kak Aan Nurhana Br Ginting, abang Putra Natal Ginting dan adik Emia Hosanna Br Ginting yang telah memberikan dukungan dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
9. Buat teman-teman kamar 3 Adelia Sembiring, Greace Sianturi, Hanna Togatorop, Irena Ginting dan Octavya Lumban Gaol yang telah membantu dan mengisi hari-hari penulis.
10. Terkhusus teman penulis Benria Lumban Gaol, Rohani Sihombing, dan Sari Munthe terimakasih telah menemani dan mendengarkan keluh kesah penulis. Kepada sahabat penulis Fitri andriani dan Sella Pinem terimakasih dukungan dan semangat kepada penulis, buat Lidya terimakasih telah memberi dukungan kepada penulis.
11. Buat Kakak tingkat kak Joshephin Sitinjak dan kak Sindy Hasibuan terimakasih atas dukungan dan semangat.
12. Kepada teman-teman seperjuangan saya seluruh tingkat III-A dan III-B. Dan juga kepada Teman dan adik asrama yang selalu memberi semangat dan dukungan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa karya tulis ilmiah ini belum sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran yang bersifat membangun dalam kesempurnaan penulisan Karya tulis ilmiah ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat bagi kita semua.

Biru-Biru, Juni 2021

Penulis

Revi Prentina Br Ginting
NIM : P0093311804

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PENGESAHAN

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
C.1 Tujuan Umum.....	3
C.2 Tujuan Khusus.....	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
D.1 Bagi Peneliti.....	4
D.2 Bagi Siswa dan Instansi.....	4
D.3 Bagi Institusi.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Pengertian Pengetahuan, Sikap dan Tindakan.....	5
A.1 Pengetahuan.....	5
A.2 Sikap.....	7
A.3 Tindakan.....	8
B. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.....	8
B.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan.....	9
B.2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah.....	10
B.3 Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah.....	11
B.4 Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah.....	11
C. Sasaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah.....	12
D. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah.....	12
D.1 Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun... 13	
D.2 Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah.....	14
D.3 Menggunakan jamban bersih dan sehat.....	14
D.4 Olahraga Yang Teratur dan Terukur.....	15
D.5 Memberantas Jentik Nyamuk.....	15
D.6 Tidak Merokok di sekolah.....	15

D.7 Membuang sampah pada tempatnya	16
D.8. Menimbang Berat Badan dan Mengukur Tinggi Badan Setiap 6 Bulan	17
E. Siswa Sekolah Dasar.....	17
F. Kerangka Konsep.....	18
G. Definisi Operasional	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	21
B.1 Lokasi Penelitian	21
B.2 Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel.....	21
C.1 Populasi.....	21
C.2 Sampel.....	21
D. Jenis dan Pengumpulan Data	22
D.1 Data primer	22
D.2 Data Sekunder.....	22
E. Pengolahan dan Analisa Data.....	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	23
A. Hasil Penelitian	23
A1. Gambaran Umum Sekolah	23
A2. Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas	23
A3. Karakteristik Responden	24
A4. Pengetahuan Responden	25
A5. Sikap Responden.....	27
A6. Tindakan Responden	29
B. Pembahasan	31
B.1 Pengetahuan Tentang PHBS.....	31
B.2 Sikap Tentang PHBS.....	32
B.3 Tindakan Tentang PHBS	35
A. Kesimpulan.....	37

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

2.1 Kerangka Konsep.....	18
--------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Definisi Operasional.....	19
Tabel 4.1	Persentase Siswa Berdasarkan Kelas Di SD Negeri 101811 Biru-Biru	23
Tabel 4.2	Distribusi Responden Berdasarkan umur Siswa Di SD Negeri 101811 Biru-Biru	24
Tabel 4.3	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa Di SD Negeri101811 Biru-Biru	25
Tabel 4.4	Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Siswa Di SD Negeri101811 Biru-Biru	25
Tabel 4.5	Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Pengetahuan Siswa Di SD Negeri 101118 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021	26
Tabel 4.6	Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Siswa Di SD Negeri 101811 Biru-Biru.....	27
Tabel 4.7	Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Sikap Siswa Di SD Negeri 101118 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021	28
Tabel 4.8	Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Siswa Di SD Negeri 101811 Biru-Biru	29
Tabel 4.9	Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Tindakan Siswa Di SD Negeri 101118 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021	30

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Responden

Lampiran 2. Lembar Kuesioner

Lampiran 3. Master Tabel

Lampiran 4. Dokumentasi

Lampiran 5. Surat Izin

Lampiran 6. Surat Balasan

Lampiran 7. Lembar Konsul

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam UU Kesehatan RI No.36 Tahun 2009, kesehatan merupakan kondisi sehat, secara fisik, mental, spiritual maupun sosial serta ekonomis (Ratna Julianti,dkk, 2018). Kesehatan merupakan peran terpenting dan terutama dalam kehidupan manusia. Dengan keadaan yang sehat maka seseorang akan dapat melakukan banyak hal ataupun aktivitas di sepanjang kehidupannya. Tetapi demikian kesehatan tidak datang begitu saja, dibutuhkan upaya ataupun usaha supaya badan senantiasa dalam kondisi yang sehat. Oleh sebab itu, kesehatan menjadi kebutuhan dasar bagi manusia, karena dengan kondisi sehat maka manusia dapat melakukan aktivitas dengan baik (I Ketut, 2017).

Indonesia sedang melakukan upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Tiga pilar utama kebijakan dan visi Indonesia sehat 2010, yaitu: lingkungan sehat, perilaku sehat, dan pelayanan kesehatan bermutu, adil dan menyeluruh. Faktor perilaku dan lingkungan merupakan faktor dominan dalam meningkatkan derajat kesehatan. Untuk mendukung upaya dalam peningkatan perilaku sehat maka ditetapkan visi nasional promosi kesehatan yaitu “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” (Hermien Nugraheni, dkk, 2018).

Perilaku Hidup Bersih dan sehat merupakan upaya untuk memberikan pengalaman belajar ataupun menciptakan suatu kondisi bagi perorangan, keluarga, kelompok dan masyarakat agar dapat mandiri dalam mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan yang dihadapinya. Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat dilakukan melalui penyelenggaraan Promosi Kesehatan, yaitu upaya meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku untuk membantu masyarakat, individu, keluarga atau kelompok agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat (Andi Kurniawan, dkk, 2019).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dikelompokkan menjadi 5 tatanan yaitu, PHBS di Sekolah, PHBS di Rumah Tangga, PHBS di Institusi Kesehatan, PHBS

di Tempat Kerja, dan PHBS di Tempat- Tempat Umum (Notoatmodjo,2007). Dari kelima tatanan PHBS tersebut, Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah merupakan langkah awal dalam menciptakan sumber daya manusia yang sehat dan berkualitas(Lucie dalam zul salasa,dkk,2013).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan di sekolah yang melibatkan peserta didik, dan masyarakat di lingkungan sekolah untuk dapat mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat serta berperan aktif dalam mewujudkan sekolah yang sehat (Rita Dwi,dkk, 2019). Anak sekolah merupakan aset atau modal utama pembangunan di masa depan yang perlu dijaga, ditingkatkan dan dilindungi kesehatannya. Serta merupakan kelompok yang sangat potensial untuk menerima perubahan ataupun pembaruan. Pada taraf ini anak dalam kondisi peka terhadap stimulasi sehingga mudah dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan hidup sehat. Untuk itulah sekolah harus menjadi suatu "Tempat" yang dapat meningkatkan/ mempromosikan derajat kesehatan peserta didiknya (Hermien Nugraheni, dkk, 2018).

Pada Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional Tahun 2013 menyatakan bahwa, kesehatan dipengaruhi oleh perilaku yang mengutamakan kebersihan. Akibat kurangnya perhatian terhadap kebersihan, maka akan menimbulkan penyakit seperti diare, kecacingan, filariasis, demam berdarah dan muntaber. Sedangkan penyakit terbanyak yang diderita oleh siswa sekolah dasar yaitu penyakit kecacingan sebesar 60-80%, dan karies gigi sebanyak 74,4% (Kementerian Kesehatan RI,2013).

Dengan adanya pengetahuan yang baik, maka sikap dan tindakan dalam melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan sehat akan berjalan baik. Perilaku hidup bersih dan sehat sangat bermanfaat, untuk mencegah dan melindungi diri dari ancaman berbagai macam penyakit. Untuk itu diperlukan informasi terkait pengetahuan, sikap dan tindakan tentang perilaku hidup bersih dan sehat terhadap setiap individu, terutama pada anak sekolah dasar, agar tumbuh kesadaran akan pentingnya perilaku hidup bersih dan sehat serta mampu menerapkannya untuk kesehatan dan kesejahteraan setiap individu.

Masa sekolah dasar merupakan fase penting untuk menanamkan nilai-nilai perilaku hidup bersih dan sehat. Selain berpotensi sebagai agen perubahan untuk mempromosikan perilaku hidup bersih dan sehat, siswa sekolah dasar juga

merupakan sasaran yang sangat efektif dalam hal merubah perilaku dan kebiasaan hidup sehat, karena siswa sekolah dasar merupakan usia yang sangat rentan dan rawan akan masalah kesehatan sehingga dapat mempengaruhi tumbuh kembang dan prestasi belajar mereka.

Pada siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru kemungkinan siswa masih kurang dalam pengetahuan, sikap dan tindakan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat, yaitu kurang dalam menjaga kebersihan diri, seperti tidak mencuci tangan setelah bermain dan langsung jajan, membeli jajan sembarangan dimana penjual tidak menutup makanan dengan baik, membuang sampah tidak pada tempatnya serta kamar mandi siswa yang bau dan kurang terjaga kebersihannya. Kurangnya pengetahuan, sikap dan tindakan dalam berperilaku hidup bersih dan sehat dapat menyebabkan terkena penyakit seperti diare, disentri dan cacangan, yang umumnya sering menyerang anak. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021”

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Bagaimana Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Siswa Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

C.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat
- b. Untuk mengetahui Sikap siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

- c. Untuk mengetahui Tindakan siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

D. Manfaat Penelitian

D.1 Bagi Peneliti

Dengan penelitian yang dilakukan maka peneliti mendapat pengalaman, wawasan dan pengetahuan.

D.2 Bagi Siswa dan Instansi

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan kepada siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan sebagai masukan kepada instansi ataupun sekolah dalam rangka peningkatan perilaku siswa dalam meningkatkan derajat kesehatan.

D.3 Bagi Institusi

Sebagai sumber-sumber informasi bagi Institusi Jurusan sanitasi dan masukan kepada peneliti berikutnya yang berminat untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pengetahuan, Sikap dan Tindakan

A.1 Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2010) pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Yang dengan sendirinya berjalan pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut, pengetahuan dipengaruhi oleh tingkat perhatian terhadap suatu objek hasil mendengar, melihat, merasa dan berpikir yang menjadi dasar untuk bersikap, dan bertindak. Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui dapat berupa, pemikiran, ide, dan pemahaman yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek. Sebagian besar pengetahuan bermula pada saat indra penglihatan ataupun indra pendengaran merasakan sesuatu objek yang mengganjal, maka dorongan ingin tahu segera muncul dan secara spontan diikuti oleh perasaan heran dan kagum, serta akhirnya pikiran bergerak mengambil peranan aktif.

A.1.1 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkat pengetahuan (Notoatmodjo 2010) yaitu:

- 1) Tahu (Know) diartikan hanya sebagai recall (memanggil) memori yang telah ada sebelumnya setelah mengamati sesuatu. Sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya.
- 2) Memahami (comprehension) diartikan bukan hanya sekedar tahu terhadap suatu objek, tidak sekedar dapat menyebutkan, tetapi orang tersebut dapat menginterpretasikan secara benar objek yang diketahui tersebut. Atau kemampuan untuk menjelaskan secara benar objek yang diketahui.
- 3) Aplikasi (application) diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi atau kondisi sebenarnya. Aplikasi

dapat diartikan sebagai aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, metode, prinsip dan sebagainya dalam konteks lain.

- 4) Analisis (analysis) adalah kemampuan seseorang untuk menjabarkan atau memisahkan dan mencari hubungan antara komponen yang terdapat dalam suatu masalah atau objek. Analisis sebagai indikasi bahwa orang tersebut telah dapat membedakan, memisahkan dan mengelompokkan terhadap objek yang telah diketahui.
- 5) Sintesis (synthesis) menunjukkan suatu kemampuan seseorang untuk merangkum atau meletakkan dan menghubungkan bagian-bagian di dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis adalah suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang telah ada.
- 6) Evaluasi (evaluation) berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu objek tertentu. Penilaian didasarkan pada suatu kriteria yang telah ditentukan sendiri atau norma yang berlaku.

Faktor- faktor yang mempengaruhi pengetahuan, Menurut (Notoatmodjo, 2010) ada beberapa faktor mempengaruhi pengetahuan seseorang, yaitu :

1. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik didalam maupun diluar sekolah. Dengan adanya pendidikan yang tinggi maka seseorang akan cenderung lebih banyak mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa, semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat.
2. Media massa/ Sumber Informasi sebagai sarana komunikasi, berbagai bentuk media massa seperti, televisi, radio, surat kabar, majalah, internet, dan lain-lain. Dan sangat mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang lain.
3. Sosial Budaya dan Ekonomi merupakan kebiasaan dan tradisi yang dilakukan oleh orang-orang tanpa melalui penalaran, apakah yang dilakukan baik atau buruk. Status ekonomi seseorang juga akan menentukan tersedianya suatu fasilitas yang diperlukan untuk kegiatan

tertentu, sehingga status sosial ekonomi juga akan mempengaruhi pengetahuan seseorang.

4. Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar individu, baik lingkungan fisik, biologis, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan ke dalam individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu.
5. Pengalaman sebagai sumber pengetahuan adalah suatu cara memperoleh kebenaran pengetahuan dengan cara mengulang kembali pengetahuan yang diperoleh dalam memecahkan masalah yang dihadapi di masa lalu.

Cara Mengukur Pengetahuan, mengukur pengetahuan dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung (wawancara) atau melalui pertanyaan-pertanyaan tertulis ataupun angket (Kuesioner) (Notoatmodjo,2010). Pengukuran pengetahuan dengan kuesioner juga sering dikenal sebagai angket, yang menanyakan isi materi yang ingin diukur dari subjek penelitian atau responden. Selain itu, angket juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan terbesar di wilayah yang luas. Angket dapat berupa pertanyaan/ pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau melalui pos atau internet (Sugiyono, 2013:199).

A.2 Sikap

Sikap adalah respons yang tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik dan sebagainya) (Notoatmodjo,2010). Newcomb dalam Notoatmodjo,2010 menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu. Fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup. Seperti halnya pengetahuan, sikap mempunyai tingkat-tingkat berdasarkan intensitasnya, sebagai berikut :

- 1) Menerima (receiving), diartikan bahwa seseorang atau subjek menerima stimulus yang diberikan (objek).

- 2) Menanggapi (responding), diartikan memberikan jawaban atau tanggapan terhadap pertanyaan atau objek yang dihadapi.
- 3) Menghargai (valuing), diartikan sebagai subjek atau seseorang memberikan nilai positif terhadap objek.
- 4) Bertanggung Jawab (responsible), sikap yang paling tinggi adalah bertanggung jawab terhadap apa yang telah diyakininya.

Pengukuran sikap dapat dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Pengukuran sikap secara langsung dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan pendapat tentang objek yang bersangkutan. Pertanyaan secara tidak langsung dapat dilakukan dengan cara memberikan pendapat dengan menggunakan kata “setuju, dan tidak setuju” terhadap pertanyaan objek tertentu (Notoatmodjo,2010)

A.3 Tindakan

Tindakan adalah suatu sikap yang belum tentu terwujud, sebab untuk terwujudnya suatu tindakan perlunya faktor pendukung, yaitu antara lain adanya fasilitas atau sarana dan prasarana. Tingkat-tingkat dari tindakan yaitu :

- 1) Persepsi yaitu, mengenal dan memiliki berbagai objek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil.
- 2) Respon terpinpin yaitu, dapat melakukan sesuatu sesuai dengan urutan yang benar sesuai dengan contoh.
- 3) Mekanisme, yaitu apabila seseorang telah dapat melakukan sesuatu dengan benar secara otomatis atau sesuatu itu merupakan kebiasaan.
- 4) Adaptasi yaitu, suatu praktik atau tindakan yang telah berkembang dengan baik.

Pengukuran tindakan dapat dilakukan dengan cara mengobservasi tindakan atau kegiatan responden. Ataupun dapat menggunakan metode mengingat kembali, metode ini dilakukan melalui pertanyaan- pertanyaan.

B. Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dilakukan ataupun dilaksanakan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) di bidang kesehatan dan berperan

aktif dalam mewujudkan kesehatan masyarakat (Kemenkes,2011). Adapun manfaat PHBS secara umum adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat agar mau dan mampu menjalankan hidup bersih dan sehat. Hal ini menjadi penting untuk dilakukan agar masyarakat sadar dan dapat mencegah serta mengantisipasi ataupun menanggulangi masalah-masalah kesehatan yang kemungkinan sering muncul (Kemensos,2020).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dapat disimpulkan sebagai cerminan pola yang dilakukan atas dasar kesadaran terkait kesehatan baik secara individu, keluarga maupun di kalangan masyarakat serta sekolah.

B.1 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Berbagai Tatanan

1. PHBS di Rumah Tangga

Di Rumah tangga, sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan Rumah Tangga yang berperilaku hidup bersih dan sehat, yang mencakup persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan, memberi bayi ASI eksklusif, menimbang balita setiap bulan, menggunakan air bersih, mencuci tangan dengan air bersih dan sabun, pengelolaan air minum dan makan dirumah tangga, menggunakan jamban sehat (Stop Buang Air besar Sembarangan/Stop BABS), pengelolaan limbah cair rumah tangga, membuang sampah ditempat sampah, memberantas jentik nyamuk, makan buah dan sayur setiap hari, melakukan aktivitas fisik setiap hari, tidak merokok didalam rumah, dan lain-lain.

2. PHBS di Institusi Pendidikan

Di institusi pendidikan (kampus, sekolah, pesantren, seminari, padepokan dll), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan institusi pendidikan Ber-PHBS, yang mencakup antara lain mencuci tangan menggunakan sabun, mengkonsumsi makanan dan minuman sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengkonsumsi Narkotika, alkohol, psikotropika dan zat adiktif lainnya (NAPZA), tidak meludah sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk dan lain-lain.

3. PHBS di Tempat Kerja

Ditempat kerja (kantor, pabrik dan lain-lain), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan tempat kerja yang berperilaku hidup bersih dan sehat, yang mencakup mencuci tangan dengan sabun, mengonsumsi makanan dan minuman sehat, menggunakan jamban sehat, membuang sampah ditempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi NAPZA, tidak meludah sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk dan lain-lain.

4. PHBS di Tempat Umum

Di tempat umum (tempat ibadah, pasar, pertokoan, terminal, dermaga dll), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan tempat umum ber-PHBS, yang mencakup mencuci tangan dengan sabun, menggunakan jamban sehat, membuang sampah di tempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi NAPZA, tidak meludah di sembarang tempat, memberantas jentik dan lain-lain.

5. PHBS di Fasilitas Pelayanan Kesehatan

Di fasilitas pelayanan kesehatan (klinik, puskesmas, rumah sakit dan lain-lain), sasaran primer harus mempraktikkan perilaku yang dapat menciptakan fasilitas pelayanan kesehatan Ber-PHBS, yang mencakup mencuci tangan dengan sabun, menggunakan jamban sehat, membuang sampah ditempat sampah, tidak merokok, tidak mengonsumsi NAPZA, tidak meludah di sembarang tempat, memberantas jentik nyamuk dan lain-lain.

B.2 Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di Sekolah

Perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah merupakan suatu kegiatan yang memberdayakan siswa, guru dan masyarakat di lingkungan sekolah untuk dapat menerapkan dan mampu mempraktikkan pola Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam menciptakan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat sehingga dapat mendukung kelancaran berlangsungnya proses belajar mengajar para siswa, guru serta masyarakat di sekitar lingkungan sekolah (Kemensos,2020).

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah merupakan sekumpulan perilaku yang dipraktikkan oleh siswa, guru, dan masyarakat di lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, sehingga dapat

secara mandiri dan mampu dalam mencegah penyakit, meningkatkan kesehatan, dan berperan aktif dalam mewujudkan lingkungan sekolah yang sehat (Proverawati dan Rahmawati,2012).

B.3 Tujuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah

- a. Tujuan Umum
Memberdayakan setiap siswa guru dan masyarakat lingkungan sekolah agar tahu, mau dan mampu menolong diri sendiri dibidang kesehatan dengan menerapkan PHBS dan berperan aktif dalam mewujudkan sekolah sehat.
- b. Tujuan Khusus
 - 1) Meningkatkan pengetahuan tentang PHBS bagi siswa guru, dan masyarakat lingkungan sekolah.
 - 2) Meningkatkan peran aktif setiap siswa, guru, dan masyarakat lingkungan sekolah ber-PHBS di sekolah
 - 3) Memandirikan setiap siswa, guru dan masyarakat lingkungan sekolah ber-PHBS

B.4 Manfaat Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah

- a. Manfaat Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan kesehatannya dan tidak mudah sakit
 - 2) Meningkatkan semangat belajar
 - 3) Meningkatkan produktivitas belajar
 - 4) Menurunkan angka absensi karena sakit
- b. Manfaat bagi warga sekolah
 - 1) Meningkatnya semangat belajar siswa berdampak positif terhadap pencapaian target dan tujuan.
 - 2) Menurunnya biaya kesehatan yang harus dikeluarkan oleh orang tua
 - 3) Meningkatnya citra sekolah yang positif
- c. Manfaat bagi sekolah
 - 1) Adanya bimbingan teknis pelaksanaan dan pembinaan PHBS di sekolah.
 - 2) Adanya dukungan buku pedoman dan media promosi PHBS di sekolah.

- d. Manfaat bagi masyarakat
 - 1) Mempunyai lingkungan sekolah yang sehat
 - 2) Dapat mencontoh perilaku hidup bersih dan sehat yang diterapkan oleh sekolah
- e. Manfaat bagi Pemerintah Provinsi/Kabupaten Kota
 - 1) Sekolah yang sehat menunjukkan kinerja dan citra pemerintah Provinsi/Kabupaten kota yang baik.
 - 2) Dapat dijadikan pusat pembelajaran bagi daerah lain dalam pembinaan PHBS di sekolah.

C. Sasaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam tatanan institusi pendidikan adalah upaya pemberdayaan dan peningkatan kemampuan untuk berperilaku hidup bersih dan sehat di tatanan institusi pendidikan. Sasaran PHBS di tatanan institusi pendidikan adalah seluruh anggota keluarga institusi pendidikan dan terbagi dalam sasaran primer, sasaran sekunder, dan sasaran tersier (Menkes RI, 2011).

1. Sasaran primer adalah sasaran utama dalam institusi pendidikan yang akan dirubah perilakunya atau murid dan guru yang bermasalah (individu atau kelompok dalam institusi pendidikan yang bermasalah).
2. Sasaran sekunder adalah sasaran yang mampu mempengaruhi individu dalam institusi pendidikan yang bermasalah misalnya, kepala sekolah, guru, orang tua murid, kadar kesehatan sekolah, tokoh masyarakat, petugas kesehatan dan lintas sektor terkait.
3. Sasaran tersier adalah sasaran yang diharapkan dapat menjadi unsur pembantu dalam menunjang atau mendukung pendanaan, kebijakan, dan kegiatan untuk tercapainya pelaksanaan PHBS di institusi pendidikan misalnya kepala desa, lurah, camat, kepala puskesmas, Diknas, guru, tokoh masyarakat, dan orang tua murid.

D. Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah

Indikator PHBS adalah suatu alat ukur untuk menilai keadaan permasalahan kesehatan. Untuk membentuk dan menumbuhkan kepribadian anak usia sekolah, dapat dilakukan dengan melalui pola perilaku hidup bersih dan sehat, agar tahu, dan mau melaksanakan hidup Ber-PHBS melalui indikator Perilaku

Hidup Bersih dan Sehat dilingkungan sekolah. Ada beberapa indikator PHBS di sekolah dasar (Promkes,2016) yaitu:

1. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun
2. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
3. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
4. Olahraga yang teratur dan terukur
5. Memberantas jentik nyamuk
6. Tidak merokok di sekolah
7. Membuang sampah pada tempatnya
8. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap enam bulan

Indikator Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah dijabarkan sebagai berikut :

D.1 Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun

Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir merupakan salah satu upaya pencegahan penularan terhadap penyakit. Salah satu manfaat mencuci tangan adalah untuk membunuh kuman penyakit yang terdapat di tangan sehingga mencegah penularan penyakit seperti diare, kolera, disentri, tipus, kecacingan, penyakit kulit, dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) (Hermien,dkk,2018). Dengan mencuci tangan, maka tangan akan menjadi bersih serta bebas dari kuman. Hal ini dikarenakan tangan merupakan pembawa kuman dan bakteri yang dapat menyebarkan penyakit. Dapat disimpulkan bahwa mencuci tangan merupakan hal sederhana yang berperan penting dalam kesehatan. Adapun Langkah-langkah mencuci tangan yang baik dan benar (Imelda Suryaningsih, 2014).

- a. Membasahi tangan dengan air mengalir
- b. Gunakan sabun dan gosok hingga berbusa secara merata di telapak tangan
- c. Gosok sela-sela jari satu persatu
- d. Gosok punggung tangan secara merata
- e. Bersihkan sela-sela kuku satu persatu
- f. Keringkan tangan dengan tisu bersih atau handuk sekali pakai, atau pengering udara. Jika memungkinkan, gunakan tisu atau handuk untuk mematikan kran air.

Menurut Sudayasa (2009), waktu yang baik untuk mencuci tangan pakai sabun yang harus di perhatikan, yaitu:

1. Sebelum makan
2. Setelah makan
3. Setelah BAB (Buang Air Besar)
4. Setelah BAK (Buang Air Kecil)
5. Setelah batuk atau bersin dan membersihkan hidung
6. Setelah olahraga
7. Setelah melakukan kegiatan yang kotor-kotor
8. Setelah membersihkan sampah dan kerja bakti

D.2 Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah

Perilaku anak yang sering jajan di sembarang tempat serta kebersihannya tidak dapat dijaga oleh pihak sekolah, tidak terlindungi, dapat tercemar oleh debu, serta mungkin terkontaminasi kotoran yang mengandung telur cacing, hal ini dapat menjadi sumber penularan infeksi kecacingan pada anak. Tidak hanya lewat tangan, transmisi telur cacing dapat melalui makanan dan minuman, terutama jajanan yang tidak dikemas serta tidak tertutup rapat (Proverawati dan Rahmawati,2012). Mengonsumsi makanan sehat ialah sesuatu keharusan, terutama bagi anak usia sekolah dasar yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan. Makanan sehat yang mengandung banyak zat gizi sangat dibutuhkan oleh tubuh. Kandungan karbohidrat, protein, vitamin dan mineral serta serat yang cukup dapat membantu tumbuh kembang anak usia sekolah menjadi lebih optimal (Taryatman, 2016).

D.3 Menggunakan jamban bersih dan sehat

Jamban merupakan suatu ruangan yang memiliki sarana pembuangan kotoran manusia yang terdiri atas tempat jongkok ataupun tempat duduk dengan leher angsa ataupun tanpa leher angsa (cemplung) yang dilengkapi dengan unit penampungan kotoran serta air untuk membersihkannya. Adapun beberapa syarat untuk jamban sehat, ialah tidak mencemari sumber air minum, tidak berbau, tidak dapat dijamah oleh hewan semacam serangga serta tikus, tidak mencemari tanah sekitarnya, mudah dibersihkan serta aman digunakan, dilengkapi dinding dan atap pelindung, penerangan serta ventilasi udara yang cukup, rantai kedap air, tersedia air, sabun, serta perlengkapan alat pembersih

yang mencukupi (Kemensos,2020). Dengan memakai jamban yang bersih setiap buang air besar maupun membuang air kecil dapat menjaga area lingkungan menjadi bersih, sehat, serta tidak berbau, dan tidak mencemari sumber air yang ada sehingga menghindari datangnya lalat ataupun serangga yang dapat menularkan penyakit seperti, diare, disentri, tipus, kecacingan dan penyakit lainnya.

D.4 Olahraga Yang Teratur dan Terukur

Olahraga merupakan kegiatan fisik yang bermanfaat untuk melindungi serta meningkatkan mutu kesehatan sehingga tubuh tetap sehat serta tidak mudah jatuh sakit. Siswa, guru dan masyarakat sekolah dapat melakukan olahraga secara teratur minimal tiga kali seminggu selang sehari. Tidak hanya membuat badan menjadi bugar dan sehat, berolahraga dapat membuat sistem kekebalan ataupun imunitas tubuh menjadi meningkat sehingga tubuh dapat melawan bakteri dan virus pemicu penyakit.

D.5 Memberantas Jentik Nyamuk

Salah satu yang menjadi bukti dalam upaya memberantas jentik nyamuk di lingkungan sekolah adalah tidak ditemui jentik nyamuk pada, tempat-tempat penampungan air, bak mandi, gentong air, vas bunga, pot bunga/alas pot bunga, wadah penampungan air dispenser, serta barang-barang bekas/tempat yang dapat menampung air yang terdapat di sekolah. Memberantas jentik nyamuk di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui aktivitas, menguras dan menutup tempat penampungan air serta mengubur barang-barang bekas, dan menghindari gigitan nyamuk. Dengan lingkungan yang bebas jentik dapat menghindari terserang penyakit akibat gigitan nyamuk seperti demam berdarah, cikungunya, malaria, dan kaki gajah. Pemberantasan sarang nyamuk dapat dilakukan minimal satu minggu sekali untuk mencegah adanya perkembangbiakan nyamuk (Taryatman,2016).

D.6 Tidak Merokok di sekolah

Setiap batang rokok yang dinyalakan akan mengeluarkan lebih 4.000 bahan kimia beracun yang membahayakan serta kemungkinan menyebabkan kematian. Apabila racun rokok masuk ke dalam tubuh, racun akan menyebabkan kerusakan pada organ tubuh. Racun rokok sangat merugikan terutama dari segi kesehatan, bukan saja dari perokok itu sendiri namun juga berdampak pada

orang lain ataupun perokok pasif. Pada perokok pasif dapat meningkatkan resiko penyakit kanker paru-paru serta jantung koroner. Secara umum, anak-anak yang orang tuanya merokok kemungkinan besar mengidap sakit dada, peradangan telinga, hidung serta tenggorokan, iritasi mata, asma, bronchitis, pneumonia dan meningitis. Hal ini terjadi karena asap rokok memiliki kemampuan yang tinggi dalam menyebarkan bahan kimia beracun (Widarjo,2019).

Merokok beresiko untuk terjadinya masalah kesehatan baik bagi perokok itu sendiri serta orang yang berada di sekitar perokok. Dalam satu batang rokok yang dihisap akan mengeluarkan 4000 bahan kimia berbahaya diantaranya, Nikotin (menimbulkan ketagihan dan kerusakan jantung serta pembuluh darah), Tar (menimbulkan kerusakan sel paru-paru dan kanker), dan CO(menyebabkan berkurangnya kemampuan darah membawa oksigen sehingga sel-sel tubuh akan mati).

Menurut Proverawati dan Rahmawati (2012), merokok baik secara aktif maupun secara pasif dapat membahayakan tubuh, seperti:

- a) Menyebabkan kerontokan rambut
- b) Gangguan pada mata,seperti katarak
- c) Kehilangan pendengaran lebih awal dibanding bukan perokok
- d) Menyebabkan paru-paru kronis
- e) Merusak gigi dan menyebabkan bau mulut yang tidak sedap
- f) Menyebabkan stroke dan serangan jantung
- g) Menyebabkan kanker kulit
- h) Tulang lebih mudah patah
- i) Menyebabkan kemandulan dan impotensi
- j) Menyebabkan kanker rahim dan keguguran

D.7 Membuang sampah pada tempatnya

Sampah dapat diartikan sebagai sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi ataupun suatu yang dibuang, yang berasal dari aktivitas manusia. Selain tidak hanya kotor dan tidak enak dipandang sampah juga mengandung berbagai macam kuman penyebab penyakit. Dengan membiasakan diri untuk membuang sampah pada tempatnya akan membantu peserta

didik/guru/warga sekolah agar terbebas dari berbagai macam kuman penyakit. Membuang sampah pada tempatnya merupakan perbuatan baik yang positif serta wajib dijadikan sebagai suatu kebiasaan sehari-hari agar dapat menjadi teladan bagi orang lain. Dengan membuang sampah pada tempatnya nilai kepribadian yang dapat dikembangkan adalah nilai kepribadian yang cinta lingkungan dan disiplin (Taryatman,2016).

Sampah Organik merupakan sampah yang dapat diuraikan oleh zat-zat organik di dalam tanah serta bisa mengalami pembusukan secara alami, contoh sampah organik; Daun-daun, tumbuhan, ranting dan akar-akar tumbuhan. Sebaliknya Sampah anorganik merupakan sampah yang tidak dapat hancur dengan sendirinya serta tidak dapat mengalami pembusukan secara alami, contoh sampah anorganik; kaleng, plastik, dan botol.

Sampah yang tidak dibersihkan ataupun dibiarkan menumpuk dapat menyebabkan timbulnya berbagai macam penyakit, pencemaran air tanah, polusi udara, dan salah satu penyebab banjir, serta menjadi tempat berkembang biak vektor seperti lalat dan tikus.

D.8. Menimbang Berat Badan dan Mengukur Tinggi Badan Setiap 6 Bulan

Menimbang serta mengukur tinggi badan bertujuan untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan serta untuk mengetahui dan mencegah kendala pertumbuhan dan perkembangan. Hasil penimbangan serta pengukuran akan dibandingkan dengan standar berat badan dan tinggi badan sehingga diketahui apakah normal atau tidak normal. Beberapa hal yang mempengaruhi berat badan dan tinggi badan diantaranya adalah makanan dan minuman. Dalam sehari tubuh manusia membutuhkan gizi lengkap seperti karbohidrat, lemak, protein, vitamin dan mineral. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia sekolah sangatlah pesat, sehingga dibutuhkan pencatatan pertumbuhan dan perkembangan tubuh secara rutin dan teratur.

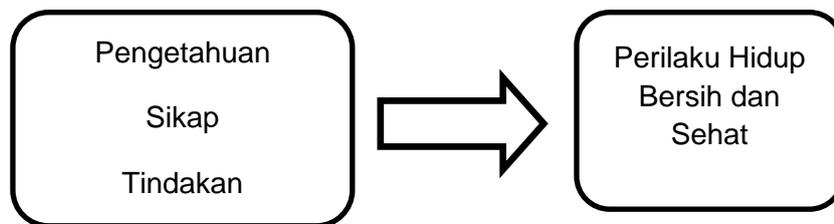
E. Siswa Sekolah Dasar

Siswa sekolah dasar merupakan kelompok anak yang banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik secara mental ataupun fisik. Pertumbuhan dan perkembangan fisik cenderung lebih tenang sebelum memasuki masa remaja yang pertumbuhannya begitu sangat cepat baik dalam kemampuan belajar dan berbagai keterampilan, sehingga cenderung lebih mudah dibimbing

dan diarahkan (Izzaty dkk, dalam Khanifan 2018). Sekolah dasar merupakan awal dari pendidikan selanjutnya, masa ini merupakan masa perpindahan anak dari lingkungan keluarga ke lingkungan sekolah, yaitu lingkungan yang besar pengaruhnya terhadap perkembangan dan pertumbuhan jasmani serta rohani.

Anak sekolah merupakan kelompok yang sangat peka untuk menerima perubahan atau pembaruan, karena kelompok anak sekolah sedang dalam masa pertumbuhan dan perkembangan. Pada taraf ini anak peka terhadap stimulus sehingga mudah dibimbing, diarahkan dan ditanamkan kebiasaan-kebiasaan yang baik, termasuk kebiasaan hidup sehat (Notoatmodjo, 2010).

F. Kerangka Konsep



Gambar 2.1 Kerangka Konsep Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada Siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang

G. Definisi Operasional

Tabel 2. 1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan	Apa yang diketahui oleh siswa tentang perilaku hidup bersih dan sehat	1. Baik, Jika responden dapat menjawab 18-24 pertanyaan dengan benar 2. Cukup, Jika responden dapat menjawab 13-17 pertanyaan dengan benar. 3. Kurang, Jika responden menjawab 0-12 pertanyaan dengan benar (Arikunto,2013).	Kuesioner	Ordinal
2	Sikap	Reaksi atau tanggapan dari siswa SD tentang perilaku hidup bersih dan sehat	1. Baik, Jika responden dapat menjawab 18-24 pertanyaan dengan benar 2. Cukup, Jika responden dapat menjawab 13-17 pertanyaan dengan benar. 3. Kurang, Jika responden menjawab 0-12 pertanyaan dengan benar (Arikunto,2013)	Kuesioner	Ordinal
3	Tindakan	Tindakan atau perbuatan yang dilakukan siswa SD tentang perilaku	1. Baik, Jika responden dapat menjawab 18-24 pertanyaan dengan benar 2. Cukup, Jika responden dapat	Kuesioner	Ordinal

hidup bersih dan sehat	menjawab 13-17 pertanyaan dengan benar. 3. Kurang, Jika responden menjawab 0-12 pertanyaan dengan benar (Arikunto,2013).
---------------------------	--

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang digunakan untuk menggambarkan Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 (Sugiyono,2017:109).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

B.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

B.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada Bulan Februari - Juni 2021

C. Populasi dan Sampel

C.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI di SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 75 siswa.

C.2 Sampel

Yang menjadi sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V dan VI SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 yang berjumlah 75 siswa. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah teknik total sampling dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono,2017:142).

D. Jenis dan Pengumpulan Data

D.1 Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung diambil dari responden penelitian. Data diperoleh dengan cara pengisian kuesioner yang telah disiapkan oleh peneliti dan diberikan kepada responden yaitu siswa kelas V dan VI SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021.

D.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tidak diperoleh langsung. Data sekunder diperoleh dari pihak sekolah SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang berupa gambaran sekolah dan jumlah siswa.

E. Pengolahan dan Analisa Data

Data yang diperoleh dikumpulkan, dianalisa, diolah dan disajikan dalam bentuk tulisan. Analisis secara kuantitatif untuk menggambarkan serta mendeskripsikan dari masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan pengolahan data secara manual, selanjutnya disajikan menggunakan tabel.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

A1. Gambaran Umum Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 101811 Biru-Biru terletak di Jalan Besar Sibiru-Biru desa Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara yang berdiri sejak Tahun 1960. Dan dipimpin oleh Ibu Amoi, S.Pd sejak tahun 2015 sampai dengan sekarang.

Jumlah siswa sekolah Dasar Negeri 101811 Biru-Biru secara keseluruhan berjumlah 163 siswa, dengan jumlah 90 siswa berjenis kelamin laki-laki dan 73 siswa berjenis kelamin perempuan. Jumlah tenaga pengajar di sekolah SD Negeri 101811 Biru-Biru berjumlah 13 orang yang terdiri dari 7 guru kelas, 3 guru agama, 1 guru muatan lokal dan 2 operator. Serta terdapat 6 kelas ruang belajar dan luas tanah SD Negeri 101811 Biru-Biru yaitu 898 m².

A2. Jumlah Siswa Berdasarkan Kelas

Tabel 4. 1
Persentase Siswa Berdasarkan Kelas Di SD Negeri 101811 Biru-Biru
Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	I	22	13%
2.	II	20	12%
3.	III	21	13%
4.	IV	25	15%
5.	V	40	25%
6.	VI	35	21%
Jumlah		165	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa siswa yang paling banyak terdapat pada kelas V dengan jumlah siswa 40 (25%) orang dan jumlah siswa yang lebih sedikit siswanya terdapat pada kelas II yang berjumlah 20 siswa (12%).

A3. Karakteristik Responden

Untuk mengetahui karakteristik responden di SD Negeri 101811 Biru-Biru maka dilakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang di berikan kepada para siswa kelas V dan VI di SD Negeri 101811 Biru-Biru. Berikut hasil pengumpulan data mengenai karakteristik responden yang terdiri dari umur responden dan jenis kelamin responden. Responden dalam penelitian ini adalah siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang yang berjumlah 75 Siswa.

a. Umur Responden

Tabel 4. 2
Distribusi Responden Berdasarkan Umur Siswa di SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

No.	Umur Responden (Tahun)	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	10 Tahun	11	15%
2.	11 Tahun	34	45%
3.	12 Tahun	25	33%
4.	13 Tahun	2	3%
5.	14 Tahun	3	4%
	Jumlah	75	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dapat diketahui bahwa siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021 berumur 10 Tahun sebanyak 11 orang (15%), berumur 11 tahun sebanyak 34 orang (45%), berumur 12 tahun sebanyak 25 orang (33%), berumur 13 tahun sebanyak 2 orang (3%) dan berumur 14 tahun sebanyak 3 orang (4%).

b. Jenis Kelamin

Tabel 4. 3
Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Siswa di SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

No.	Jenis kelamin Responden	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Laki-Laki	42	56%
2.	Perempuan	33	44%
Jumlah		75	100%

Berdasarkan tabel 4.3 diatas dapat diketahui bahwa siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru kabupaten Deli Serdang tahun 2021 yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 42 orang (56%) dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 33 orang (44%).

A4. Pengetahuan Responden

Untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden di SD Negeri 101811 Biru-Biru tentang PHBS maka dikumpulkan data melalui kuesioner. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden tentang pengetahuan PHBS dalam tabel distribusi dibawah ini :

Tabel 4. 4
Distribusi Responden Berdasarkan Pengetahuan Siswa di SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

No.	Pengetahuan Tentang PHBS	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Baik	69	92%
2.	Cukup	6	8%
3.	Kurang	0	0%
Jumlah		75	100%

Dari tabel 4.4 diatas dapat dilihat bahwa pengetahuan tentang PHBS di SD Negeri 101811 Biru-Biru yang paling banyak yaitu pengetahuan dalam kategori baik yaitu sebanyak 69 orang (92%) dan berpengetahuan dalam kategori cukup sebanyak 6 orang (8%) serta yang berpengetahuan dalam kategori kurang tidak ada (0%).

Tabel 4.5
Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Pengetahuan Siswa Di SD
Negeri 101118 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang
Tahun 2021

No	Pertanyaan Pengetahuan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	Kapankah kita harus mencuci tangan pakai sabun dan air yang mengalir ?	75	100%	0	0%
2.	Apa Manfaat Mencuci tangan berdasarkan kesehatan	74	99%	1	1%
3.	Bagaimana langkah mencuci tangan yang benar ?	56	75%	19	25%
4.	Penyakit apa yang disebabkan jika kita tidak mencuci tangan dengan sabun?	74	99%	1	1%
5.	Apa yang kamu ketahui tentang jajanan yang bersih sehat?	70	93%	5	7%
6.	Dimanakah kita membeli jajanan yang sehat dan bersih?	75	100%	0	0%
7.	Apakah yang terjadi jika mengonsumsi makanan yang tidak terlindungi, tercemar oleh debu, kotoran, dan sudah dihindari oleh lalat?	75	100%	0	0%
8.	Menurut kamu bagaimanakah jamban/toilet yang bersih dan sehat itu?	63	84%	12	16%
9.	Apa manfaat jika menggunakan jamban/toilet yang bersih dan sehat?	74	99%	1	1%
10.	Apa yang dilakukan setelah buang air besar/kecil di toilet/wc?	75	100%	0	0%
11.	Apakah keuntungan mengikuti kegiatan olahraga disekolah	75	100%	0	0%
12.	Kegiatan apa yang kita lakukan agar badan kita menjadi sehat ?	75	100%	0	0%
13.	Berapa kali sebaiknya kita melakukan kegiatan olahraga?	73	97%	2	3%
14.	Apakah yang terjadi jika kita tidak memberantas Jentik Nyamuk ?	60	80%	15	20%
15.	Dimanakah biasanya tempat perkembangbiakan jentik nyamuk yang kamu ketahui?	54	72%	21	28%
15.	Bagaimana cara kita untuk memberantas jentik nyamuk?	56	75%	19	25%
17.	Mengapa merokok berbahaya ?	75	100%	0	0%
18.	Mengapa kita tidak boleh merokok di sekolah?	73	97%	2	3%
19.	Apa saja bahaya merokok yang kamu ketahui ?	75	100%	0	0%
20.	Mengapa kita harus membuang sampah pada tempatnya ?	74	99%	1	1%
21.	Dimanakah kita harus membuang sampah?	75	100%	0	0%
22.	Ada berapa jenis sampah yang kamu ketahui?	52	69%	23	31%
23.	Mengapa berat badan dan tinggi badan perlu diukur secara teratur?	58	77%	17	23%
24.	Kapan saja kita menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan?	23	31%	52	69%

Dari tabel 4.5 diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan yang paling sedikit dijawab benar adalah pertanyaan nomor (24) mengenai mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan sebanyak 23 orang (31%) yang menjawab benar dan menjawab salah sebanyak 52 orang (69%) dan pertanyaan nomor (22) yaitu mengenai jenis-jenis sampah sebanyak 52 orang (69%) yang menjawab benar dan menjawab salah sebanyak 23 orang (31%).

A5. Sikap Responden

Untuk mengetahui Sikap responden di SD Negeri 101811 Biru-Biru tentang PHBS maka dikumpulkan data melalui kuesioner. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden tentang pengetahuan PHBS dalam tabel distribusi dibawah ini :

Tabel 4.6
Distribusi Responden Berdasarkan Sikap Siswa di SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

No.	Sikap Tentang PHBS	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Baik	51	68%
2.	Cukup	22	29%
3.	Kurang	2	3%
Jumlah		75	100%

Dari tabel 4.6 diatas dapat dilihat bahwa Sikap tentang PHBS di SD Negeri 101811 Biru-Biru yang paling banyak yaitu Sikap dalam kategori baik yaitu sebanyak 51 orang (68%) dan Sikap dalam kategori Cukup sebanyak 22 orang (29%) serta Sikap dalam kategori Kurang sebanyak 2 orang (3%).

Tabel 4.7
Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Sikap Siswa Di SD Negeri
101118 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

No	Pertanyaan Sikap	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	Apakah kamu setuju mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?	74	99%	1	1%
2.	Apakah kamu setuju mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir?	72	96%	3	4%
3.	Apakah kamu setuju jika tidak mencuci tangan sebelum makan dapat menyebabkan penyakit cacangan?	29	39%	46	61%
4.	Apakah kamu setuju mengonsumsi makanan yang sehat dan bersih?	71	95%	4	5%
5.	Apakah kamu setuju jika makanan sudah di hinggapi lalat adalah makanan yang bersih dan sehat?	70	93%	5	7%
6.	Apakah kamu setuju membeli jajan sembarangan dapat menimbulkan penyakit seperti diare?	29	39%	46	61%
7.	Apakah Kamu setuju buang air besar dan kecil di Wc/Toilet?	73	97%	2	3%
8.	Apakah Kamu setuju menyiram wc/toilet dengan air bersih setiap selesai menggunakannya?	75	100%	0	0%
9.	Apakah kamu setuju jika Wc/toilet harus tersedia air bersih dan dibersihkan setiap hari?	75	100%	0	0%
10.	Apakah kamu setuju mengikuti kegiatan olahraga di sekolah?	75	100%	0	0%
11.	Apakah kamu setuju olahraga di sekolah penting untuk kesehatan dan kebugaran tubuh	74	99%	1	1%
12.	Apakah kamu setuju olahraga dilakukan minimal 3 kali seminggu?	66	88%	9	12%
13.	Apakah kamu setuju memberantas jentik nyamuk dengan cara 3M (menguras, menutup dan mengubur)?	65	87%	10	13%
14.	Apakah kamu setuju jika air dibiarkan tergenang dapat menjadi sarang nyamuk?	20	27%	55	73%
15.	Apakah kamu setuju jika Sarang nyamuk tidak mengakibatkan masalah bagi kesehatan?	30	40%	45	60%
16.	Apakah kamu setuju merokok dapat menimbulkan penyakit?	54	72%	21	28%
17.	Apakah kamu setuju dengan adanya peraturan tidak boleh merokok di sembarang tempat?	64	85%	11	15%
18.	Apakah kamu setuju rokok banyak mengandung bahan kimia berbahaya	54	72%	21	28%
19.	Apakah kamu setuju jika Sampah yang bertumpuk dapat menimbulkan bau dan penyakit?	43	57%	32	43%
20.	Apakah kamu setuju membuang sampah pada tempatnya?	73	97%	2	3%

21.	Apakah kamu setuju dengan pemisahan sampah organik dan anorganik?	69	92%	10	13%
22.	Apakah kamu setuju menimbang berat dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali?	52	69%	23	31%
23.	Apakah kamu setuju menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan perlu dilakukan, untuk mengetahui perkembangan badan kita?	68	91%	7	9%
24.	Apakah Kamu setuju berat badan dan tinggi badan harus seimbang?	47	63%	28	37%

Dari tabel 4.7 diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan yang paling sedikit dijawab benar adalah pertanyaan nomor (14) mengenai tempat perkembang biakan nyamuk sebanyak 20 orang (27%) yang menjawab benar dan yang menjawab salah sebanyak 55 orang (73%) dan pertanyaan nomor (3) yaitu mengenai dampak tidak mencuci tangan sebanyak 29 orang (39%) yang menjawab benar dan yang menjawab salah sebanyak 46 orang (61%) serta pertanyaan nomor (6) yaitu mengenai membeli jajan sembarangan sebanyak 29 orang (39%) yang menjawab benar dan yang menjawab salah sebanyak 46 orang (61%).

A6. Tindakan Responden

Untuk mengetahui Sikap responden di SD Negeri 101811 Biru-Biru tentang PHBS maka dikumpulkan data melalui kuesioner. Berikut ini adalah hasil pengumpulan data responden tentang pengetahuan PHBS dalam tabel distribusi dibawah ini :

Tabel 4. 8
Distribusi Responden Berdasarkan Tindakan Siswa di SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

No.	Tindakan Tentang PHBS	Jumlah (n)	Persentase (%)
1.	Baik	34	45,3
2.	Cukup	31	41,3
3.	Kurang	10	13,3
Jumlah		75	100

Dari tabel 4.8 diatas dapat dilihat bahwa Tindakan tentang PHBS di SD Negeri 101811 Biru-Biru yang paling banyak yaitu Tindakan dalam kategori baik yaitu sebanyak 34 orang (45,3%) dan tindakan dalam kategori cukup sebanyak

31 orang (41,3%) serta tindakan dalam kategori kurang sebanyak 10 orang (13,3%).

Tabel 4.9
Distribusi Proporsi Responden Berdasarkan Tindakan Siswa Di SD Negeri 101118 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

No	Pertanyaan Tindakan	Ya		Tidak	
		f	%	f	%
1.	Apakah kamu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir disekolah?	49	65%	26	35%
2.	Apakah yang kamu mencuci tangan sebelum makan?	75	100%	0	0%
3.	Apakah kamu mencuci tangan dengan sabun setelah membuang air besar dan air kecil?	69	92%	6	8%
4.	Apakah kamu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah bermain?	49	65%	26	35%
5.	Apakah kamu memakan makanan yang bergizi seperti sayuran dan buah?	59	79%	16	21%
6.	Apakah kamu memilih jajanan yang tertutup ketika istirahat?	45	60%	30	40%
7.	Apakah kamu membeli jajan yang dijual di pinggir jalan?	27	36%	46	61%
8.	Apakah kamu membuang air besar dan air kecil di jamban/WC di Sekolah?	54	72%	21	28%
9.	Apakah kamu menyiram WC/ Toilet sekolah sampai bersih setelah menggunakannya?	70	93%	5	7%
10.	Apakah kamu membuang sampah ke dalam WC sekolah?	3	4%	72	96%
11.	Apakah kamu mengikuti kegiatan olahraga di sekolah?	67	89%	8	11%
12.	Apakah kamu melakukan olahraga setidaknya 1-3 kali dalam seminggu ?	48	64%	27	36%
13.	Apakah kamu mengganti pakaian setelah selesai berolahraga?	55	73%	20	27%
14.	Apakah kamu pernah memberantas jentik nyamuk	31	41%	44	59%
15.	Agar tidak ada nyamuk didalam kelas, apakah kamu membersihkan kelas sesuai jadwal piket?	68	91%	7	9%
16.	Apakah kamu membuang air yang tergenang di lingkungan sekolah?	32	43%	43	57%
17.	Apakah kamu merokok?	0	0%	75	100%
18.	Apakah kamu menegur teman/orang yang sedang merokok disekitar mu?	43	57%	32	42%
19.	Apakah kamu menutup hidung ketika berada didekat orang yang merokok?	57	76%	18	24%
20.	Apakah kamu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan di sekolah?	67	89,3%	8	10,7 %

21.	Apakah kamu memungut sampah jika ada sampah yang berserakan di sekolah?	44	58,7%	31	41,3%
22.	Apakah kamu membuang sampah di laci meja?	50	67%	25	33%
23.	Apakah kamu membuang sampah ke tempat sampah berdasarkan jenisnya? (organik dan anorganik)	39	52%	36	48%
24.	Apakah kamu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan ?	28	37,3%	47	62,7%

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa pertanyaan yang paling sedikit dijawab benar adalah pertanyaan nomor (7) mengenai Kebiasaan membeli jajan di pinggir jalan sebanyak 27 orang (36%) yang menjawab benar dan yang salah sebanyak 46 orang (61%) dan pertanyaan nomor (24) yaitu mengenai menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan sebanyak 28 orang (37,3%) yang menjawab benar dan yang salah sebanyak 47 orang (62,7%).

B. Pembahasan

B.1 Pengetahuan Tentang PHBS

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru tentang PHBS dapat dilihat pada tabel 4.4 yang menunjukkan bahwa pengetahuan siswa di SD Negeri 101811 Biru-Biru pada kategori baik sebanyak 69 orang (92%) dan kategori cukup sebanyak 6 orang (8%) serta kategori kurang, tidak ada (0%). Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Nuning Irnawulan Ishak, dkk (2017) Di SDN Kuin Utara 4 Banjarmasin dengan hasil menunjukkan bahwa dari 63 responden, sebanyak 62 siswa (98,1%) memiliki pengetahuan baik dan hanya 1 siswa (1,6%) yang memiliki pengetahuan sedang dan tidak satupun siswa yang memiliki pengetahuan buruk.

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Pengetahuan merupakan sesuatu yang diketahui dapat berupa, pemikiran, ide dan pemahaman yang dimiliki seseorang terhadap suatu objek (Notoatmodjo, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian pengetahuan tentang PHBS di SD Negeri 101811 Biru-Biru dapat dilihat pada tabel 4.5, didapatkan pertanyaan Pengetahuan terendah yaitu mengenai kapan waktu untuk mengukur tinggi badan dan menimbang berat badan, sebanyak 52 orang (69%) yang menjawab salah dan mengenai jenis-jenis sampah sebanyak 23 orang (31%) yang

menjawab salah. Hal ini hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Henico Putri Lina (2016) Di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang yang mendapatkan hasil dari 71 responden terdapat Pengetahuan terendah yaitu mengenai penggunaan jamban bersih dan sehat sebanyak 48 orang (67,6%), pengukuran BB dan TB secara teratur sebanyak 44 orang (62%), dan tidak merokok di sekolah sebanyak 43 orang (60,6%).

Pengetahuan mengukur Berat Badan dan Tinggi Badan setiap 6 bulan juga harus diberikan kepada siswa, sehingga mereka dapat rutin melakukan mengukur berat badan dan tinggi badan. Mereka harus diberikan pemahaman, bahwa kegiatan ini bertujuan untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan serta untuk mengetahui dan mencegah kendala dalam pertumbuhan dan perkembangan mereka, sehingga diketahui apakah normal atau tidak normal. Serta Pengetahuan mengenai jenis-jenis sampah juga harus diberikan kepada siswa, seperti sampah organik yang dapat mengalami pembusukan secara alami dan Sampah anorganik yang tidak dapat mengalami pembusukan secara alami dan sampah berbahaya, sehingga mereka dapat membedakan dan membuang sampah sesuai dengan jenisnya. Dengan membuang sampah pada tempatnya nilai kepribadian yang dapat dikembangkan adalah nilai kepribadian yang cinta lingkungan dan disiplin (Taryatman,2016).

Menurut Notoatmodjo, 2010 pengetahuan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti pendidikan, Media massa/ Sumber Informasi sebagai sarana komunikasi, dalam berbagai bentuk media massa seperti, televisi, radio, surat kabar, internet, dan lain-lain. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kepada individu yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal ini terjadi karena adanya interaksi timbal balik ataupun tidak yang akan direspon sebagai pengetahuan oleh setiap individu. serta Pengalaman dapat sebagai sumber pengetahuan sehingga seseorang akan menjadi tahu tentang banyak hal.

B.2 Sikap Tentang PHBS

Berdasarkan hasil penelitian Sikap siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Tentang PHBS dapat dilihat pada tabel 4.6 yang menunjukkan bahwa sikap siswa di SD Negeri 101811 Biru-Biru pada kategori baik sebanyak 51 orang (68%) dan sikap dalam kategori cukup sebanyak 22 orang (29%) serta sikap

dalam kategori kurang sebanyak 2 orang (3%). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Nuning Irnawulan Ishak, dkk (2017) Di SDN Kuin Utara 4 Banjarmasin dengan hasil menunjukkan bahwa dari 63 responden, Sebanyak 58 siswa (92,1%) memiliki sikap baik dan sebanyak 5 siswa (7,9%) memiliki sikap sedang dan Tidak satupun siswa yang memiliki sikap buruk mengenai PHBS.

Sikap responden diturunkan dari tingkat pengetahuan responden, terbentuknya sikap seseorang tidak terlepas dari pengetahuan atau informasi-informasi serta pengalaman yang diperoleh baik dari sekolah maupun dari lingkungan masyarakat. Oleh sebab itu, peran guru dan tenaga kesehatan dalam hal ini sebagai penyebar informasi tentang PHBS sangat diperlukan. Dengan demikian untuk menentukan sikap harus didasari oleh pengetahuan responden. Hal ini menunjukkan bahwa sikap positif responden yang ditunjuk oleh sikap menerima, menanggapi, menghargai dan bertanggung jawab terhadap PHBS yang akan memberi dampak yang positif juga bagi mereka.

Berdasarkan hasil penelitian tentang PHBS di SD Negeri 101811 Biru-Biru dapat dilihat pada tabel 4.7 didapatkan pertanyaan Sikap terendah yaitu mengenai tempat perkembangbiakan nyamuk, sebanyak 55 orang (73%) yang menjawab salah, mengenai dampak tidak mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir sebanyak 46 orang (61%) yang menjawab salah dan mengenai membeli jajan sembarangan sebanyak 46 orang (61%) yang menjawab salah. Hal ini hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Henico Putri Lina (2016) Di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang yang mendapatkan hasil dari 71 responden terdapat Sikap negatif siswa yaitu mengenai jajan sehat di kantin sekolah sebanyak 40 orang (56,3%), pengukuran BB dan TB secara teratur sebanyak 38 orang (53,5%), dan memberantas jentik nyamuk di sekolah sebanyak 37 orang (52,1%).

Sikap dalam Memberantas jentik nyamuk juga harus dibiasakan pada siswa serta pemahaman tentang tempat berkembang biaknya nyamuk, seperti tempat-tempat penampungan air, bak mandi, gentong air, vas bunga, pot bunga/alas pot bunga, serta barang-barang bekas/tempat yang dapat menampung air yang terdapat di sekolah. Memberantas jentik nyamuk di lingkungan sekolah dapat dilakukan dengan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) melalui aktivitas, menguras dan menutup tempat penampungan air serta mengubur barang-barang bekas. Pemberantasan sarang nyamuk dapat

dilakukan minimal satu minggu sekali untuk mencegah adanya perkembangbiakan nyamuk (Taryatman,2016). Serta Sikap dalam Mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir juga harus dibiasakan pada siswa karena mencuci tangan merupakan salah satu upaya pencegahan penularan terhadap penyakit. Hal ini dikarenakan tangan merupakan transmisi pembawa kuman dan bakteri yang dapat menyebarkan penyakit. Salah satu manfaat mencuci tangan adalah untuk membunuh kuman penyakit yang terdapat di tangan sehingga mencegah penularan penyakit seperti diare, kolera, disentri, tipus, kecacingan,dan penyakit kulit (Hermien,dkk,2018).

Serta Sikap dalam Mengkonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah merupakan suatu kebiasaan yang harus ditanamkan pada siswa. Perilaku anak yang sering jajan di sembarang tempat serta kebersihannya tidak dapat dijaga oleh pihak sekolah, tidak terlindungi, dapat tercemar oleh debu, serta mungkin terkontaminasi kotoran yang mengandung telur cacing ataupun kandungan zat kimia, hal ini dapat menjadi sumber penularan infeksi kecacingan ataupun diare pada anak. transmisi telur cacing dapat melalui makanan dan minuman, terutama jajanan yang tidak dikemas serta tidak tertutup rapat (Proverawati dan Rahmawati, 2012). Mengonsumsi makanan sehat adalah suatu keharusan, terutama bagi anak usia sekolah dasar yang sedang berada dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan.

Sikap merupakan respons yang tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang (Notoatmodjo,2010). Newcomb dalam Notoatmodjo,2010 menyatakan bahwa sikap merupakan kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, Fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktifitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan) atau reaksi tertutup.

Dari hasil tersebut Sebagian besar sikap responden sudah baik, namun masih tetap perlu diberikan penyuluhan dan pengarahan secara terus-menerus bagi siswa tentang PHBS untuk lebih meningkatkan perubahan sikap serta tindakan yang lebih baik lagi sehingga tercipta suatu lingkungan dan kebiasaan yang sehat baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan keluarga di rumah.

B.3 Tindakan Tentang PHBS

Berdasarkan hasil penelitian Tindakan siswa di SD Negeri 101811 Biru-Biru Tentang PHBS dapat dilihat pada tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa tindakan siswa di SD Negeri 101811 Biru-Biru pada kategori baik sebanyak 34 orang (45,3%) dan Tindakan dalam kategori cukup sebanyak 31 orang (41,3%) serta Tindakan dalam kategori kurang sebanyak 10 orang (13,3%). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Nuning Irnawulan Ishak, dkk (2017) Di SDN Kuin Utara 4 Banjarmasin dengan hasil menunjukkan bahwa dari 63 responden, Sebanyak 49 siswa (77,8%) memiliki Tindakan yang baik dan sebanyak 14 siswa (22,2%) memiliki Tindakan sedang, dan tidak satupun siswa yang memiliki tindakan yang buruk tentang penerapan PHBS di sekolah dasar tersebut. Tindakan adalah suatu sikap yang belum tentu terwujud, sebab untuk terwujudnya suatu tindakan perlunya faktor pendukung, yaitu antara lain adanya fasilitas atau sarana dan prasarana dari pihak lain (Notoatmodjo, 2003 dalam Habebahan J. 2009, 60).

Berdasarkan hasil penelitian tentang PHBS di SD Negeri 101811 Biru-Biru dapat dilihat pada tabel 4.9 maka didapatkan pertanyaan Tindakan terendah yaitu mengenai membeli jajan dipinggir jalan, sebanyak 46 orang (61%) yang menjawab salah, dan mengenai menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan sebanyak 47 orang (62,7%) yang menjawab salah. Hal ini hampir sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti Henico Putri Lina (2016) Di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang yang mendapatkan Indikator yang paling banyak tidak dilakukan adalah jajan sehat di kantin sekolah sebanyak 71 orang (100%). Semua siswa tidak jajan di kantin sekolah disebabkan karena tidak adanya fasilitas kantin di sekolah ini. Selain itu perilaku yang masih kurang dilakukan adalah pengukuran berat badan dan tinggi badan secara teratur sebanyak 38 orang (53,5%), dan memberantas jentik nyamuk di sekolah sebanyak 40 orang (56,3%).

Tindakan atau Perilaku anak yang sering jajan di sembarang tempat serta kebersihannya tidak dapat dijaga oleh pihak sekolah, tidak terlindungi, dapat tercemar oleh debu, serta mungkin terkontaminasi kotoran yang mengandung telur cacing ataupun kandungan zat kimia, hal ini dapat menjadi sumber penularan infeksi kecacingan ataupun diare pada anak. Tidak hanya lewat tangan, transmisi telur cacing dapat melalui makanan dan minuman, terutama

jajanan yang tidak dikemas serta tidak tertutup rapat (Proverawati dan Rahmawati, 2012). Tindakan dalam mengukur Berat Badan dan Tinggi Badan secara teratur sebaiknya rutin dilakukan oleh siswa, kegiatan ini bertujuan untuk memantau perkembangan dan pertumbuhan mereka. Hasil pengukuran dan penimbangan berat badan pada siswa akan dibandingkan dengan standar berat badan dan tinggi badan yang telah ditetapkan sehingga dapat mengetahui pertumbuhan mereka normal atau tidak normal.

Untuk melakukan tindakan positif bukanlah hal yang mudah apalagi jika ingin melakukan perubahan perilaku terhadap hal-hal yang telah menjadi kebiasaan buruk seseorang. Adanya keinginan dan pengetahuan yang cukup juga merupakan faktor penentu dalam melakukan perubahan dan mempertahankan perilaku. Hal ini juga didukung oleh sarana-sarana sekolah dimana fasilitas-fasilitas yang telah disediakan sudah cukup memadai seperti jamban yang disediakan untuk siswa, tersedianya tempat sampah disetiap kelas, tersedianya kantin sekolah serta tersediannya sarana untuk cuci tangan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian mengenai gambaran pengetahuan, Sikap dan Tindakan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tingkat Pengetahuan Siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru memiliki tingkat Pengetahuan Baik Sebanyak 69 orang (92%).
2. Sikap Siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru memiliki Sikap Baik sebanyak 51 orang (68%).
3. Tindakan Siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru memiliki Tindakan yang Baik sebanyak 34 orang (45,3%).

B. Saran

1. Bagi Siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru agar menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam kehidupan sehari-hari di rumah maupun di sekolah agar terhindar dari penyakit.
2. Pengarahan dari petugas kesehatan agar Siswa dapat melakukan dan mempraktikkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di lingkungan sekolah ataupun kehidupan sehari-hari.
3. Bagi pihak sekolah SD Negeri 101811 Biru-Biru dapat memasukkan materi tentang PHBS kedalam mata pelajaran tambahan dan membuat metode penerapan yang menarik bagi siswa.
4. Untuk meningkatkan sikap dan tindakan kepada siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru perlu adanya arahan tentang PHBS yang baik untuk terwujudnya sikap dan tindakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.
5. Melaksanakan kerjasama dengan pihak puskesmas atau dinas kesehatan agar memberikan atau mengadakan penyuluhan tentang PHBS agar dapat berjalan dengan baik dan menerapkannya di kehidupan sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Denti, Alby Berria.2014.Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Pelajar Kelas XI di SMA Negeri 8 Surakarta Tahun 2014. Skripsi. Kebidanan. Stikes Kusuma Husada. Surakarta
- Hartanti, R.D., Kurniawati, T. and Murnita, R., 2019. Perilaku Hidup bersih dan Sehat (PHBS) Melalui Budaya Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS). *Proceeding of The URECOL*, pp.130-135.
- Julianti, R., Nasirun, M. and Wembrayarli, W., 2018. Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Phbs) di Lingkungan Sekolah. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 3(2), pp.76-82.
- Kemendes RI.2011.Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 2269/MENKES/PER/XI/2010. Jakarta
- Kemensos RI.2020. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (Penguatan kapabilitas anak dan keluarga). Direktorat Rehabilitasi Sosial Anak - Direktorat Jendral Rehabilitasi Sosial Kementerian Sosial
- Ketut, I Swarjana.2017. *Ilmu kesehatan masyarakat*. Yogyakarta: Andi.
- Lina, H.P., 2016. Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) siswa di SDN 42 Korong Gadang Kecamatan Kuranji Padang. *Jurnal Promkes: The Indonesian Journal of Health Promotion and Health Education*, 4(1), pp.92-103.
- Lumongga, N. and Syahrial, E., 2013. Pengaruh penyuluhan dengan metode ceramah dan diskusi terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap anak tentang PHBS di Sekolah Dasar Negeri 065014 Kelurahan Namogajah Kecamatan Medan Tuntungan tahun 2013. Kebijakan, *Promosi Kesehatan dan Biostatistika*, 2(1), p.14398.
- Muslim, M.K. 2018. Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas Iv Dan V Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (Msi) 01 Kauman Pekalongan Tahun 2018. Skripsi. Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S.2010.*Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*.Jakarta:Rineka Cipta

- Nugraheni, Hermien. Sofwan indarjo dan Suhat.2018.*Promosi Kesehatan Berbasis Sekolah*. Yogyakarta: Budi Utama
- Pratama, R.F., Renta, U., Suci, O. and Suci, W., 2015. Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa/l Kelas IV, V Dan Vi Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Di SDN Pegangsaan Dua Jakarta Utara, 2014. *Jurnal akademi keperawatan husada karya jaya*, 1(1).
- Suryanegara, W. And Juanita, H., 2018. Gambaran Pengetahuan, Sikap,Dan Praktik Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Pada Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 08 Pagi Duren Sawit Tahun 2017. *E-Journal Widya Kesehatan Dan Lingkungan*, 1(2), Pp.148-152.
- Taryatman, T., 2016. Budaya hidup bersih dan sehat di sekolah dasar untuk membangun generasi muda yang berkarakter. *Trihayu*, 3(1), p.259042.
- Widardjo. 2019. *Remaja dan Gangguan Rokok*. Semarang. Alprin

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Umur :
Jenis Kelamin :
Kelas :
Alamat :

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia menjadi responden penelitian saudara Revi Prentina Br Ginting tentang **“Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021”**.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan penuh kesadaran.

Biru-Biru, Mei 2021

()

KUESIONER PENELITIAN
GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TENTANG
PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD
NEGERI 101811 BIRU-BIRU KECAMATAN BIRU-BIRU
KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2021

I. Identitas Responden

- a. Nama :
- b. Jenis Kelamin :
- c. Umur :

II. Pengetahuan PHBS

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu jawaban yang tersedia yaitu a,b atau c !

1. Kapankah kita harus mencuci tangan pakai sabun dan air yang mengalir ?
 - a. Sebelum makan dan setelah makan, setelah memegang benda kotor/binatang, setelah buang sampah, setelah buang air besar dan kecil.
 - b. Setelah bangun tidur
 - c. Tidak tahu
2. Apa Manfaat Mencuci tangan berdasarkan kesehatan?
 - a. Agar Terhindar dari kuman Penyakit
 - b. Agar tidak dimarahi guru
 - c. Tidak Tahu
3. Bagaimana langkah mencuci tangan yang benar ?
 - a. Basuh tangan dengan air, tuangkan sabun, gosok tangan lalu bilas dengan air mengalir dan keringkan.
 - b. Membasahi tangan dengan air mengalir, Gunakan sabun dan gosok hingga berbusa secara merata di telapak tangan, Gosok sela-sela jari satu persatu, Gosok punggung tangan secara merata, Bersihkan sela-sela kuku satu persatu,lalu bilas dengan air mengalir dan Keringkan tangan dengan tisu bersih
 - c. Tidak Tahu
4. Penyakit apa yang disebabkan jika kita tidak mencuci tangan dengan sabun?
 - a. Sakit Mata dan sakit perut
 - b. Diare dan cacingan
 - c. Tidak tahu
5. Apa yang kamu ketahui tentang jajanan yang bersih sehat?
 - a. Jajanan yang diolah dengan bersih, aman, tertutup, terhindar dari debu
 - b. Jajanan yang enak dan bersih
 - c. Tidak tahu

6. Dimanakah kita membeli jajanan yang sehat dan bersih?
 - a. Pinggir jalan
 - b. Kantin sekolah yang bersih
 - c. Tidak tahu
7. Apakah yang terjadi jika mengonsumsi makanan yang tidak terlindungi, tercemar oleh debu, kotoran, dan sudah dihindangi oleh lalat?
 - a. Menjadi sumber penularan infeksi cacingan
 - b. Menjadi sehat
 - c. Tidak tahu
8. Menurut kamu bagaimanakah jamban/toilet yang bersih dan sehat itu?
 - a. Jamban berbentuk leher angsa, mudah dibersihkan, tersedia sabun dan air bersih, tidak ada genangan air, dan tidak ada serangga/tikus
 - b. Ada genangan air, dan tidak berbau
 - c. Tidak tahu
9. Apa manfaat jika menggunakan jamban/toilet yang bersih dan sehat?
 - a. Supaya lingkungan bersih, sehat, tidak berbau dan tidak ada serangga/tikus
 - b. Supaya tidak dimarahi guru dan tidak bau
 - c. Tidak tahu
10. Apa yang dilakukan setelah buang air besar/kecil di toilet/wc?
 - a. Menyiram sampai bersih
 - b. Menyiram seadanya
 - c. Tidak tahu
11. Apakah keuntungan mengikuti kegiatan olahraga disekolah?
 - a. Untuk menghilangkan rasa bosan
 - b. Untuk menjaga dan memelihara kesehatan fisik dan tubuh agar tetap sehat
 - c. Tidak tahu
12. Kegiatan apa yang kita lakukan agar badan kita menjadi sehat ?
 - a. Berkelahi
 - b. Berolahraga
 - c. Belajar
13. Berapa kali sebaiknya kita melakukan kegiatan olahraga?
 - a. 3 kali dalam seminggu
 - b. Sebulan sekali
 - c. Tidak tahu
14. Apakah yang terjadi jika kita tidak memberantas Jentik Nyamuk ?
 - a. Dapat menimbulkan penyakit DBD
 - b. Dapat menimbulkan gatal dan bau
 - c. Membuat air menjadi kotor
15. Dimanakah biasanya tempat perkembangbiakan jentik nyamuk yang kamu ketahui?
 - a. Bak mandi dan vas bunga
 - b. Sawah dan sungai
 - c. Tidak tahu

16. Bagaimana cara kita untuk memberantas jentik nyamuk?
- Membuang sampah
 - Gerakan 3M (menguras, menutup dan mengubur)
 - Tidak tahu
17. Mengapa merokok berbahaya ?
- Karena dapat menyebabkan gangguan kesehatan
 - Karena dapat membuat senang nafas
 - Tidak tahu
18. Mengapa kita tidak boleh merokok di sekolah?
- rokok menyebabkan kecanduan
 - rokok mengandung zat-zat yang berbahaya bagi kesehatan dan mengganggu sistem pernafasan
 - Tidak Tahu
19. Apa saja bahaya merokok yang kamu ketahui ?
- Menyebabkan Kanker dan rusaknya paru-paru
 - Menyebabkan diare
 - Tidak tahu
20. Mengapa kita harus membuang sampah pada tempatnya ?
- Agar Tidak dimarahi guru dan lingkungan bersih
 - Agar lingkungan bersih dan sehat dan terhindar dari bibit penyakit
 - Tidak tahu
21. Dimanakah kita harus membuang sampah?
- Di tempat sampah yang tersedia
 - Di Laci meja, dan di parit
 - Tidak Tahu
22. Ada berapa jenis sampah yang kamu ketahui?
- Sampah plastik dan kaleng
 - Sampah Organik, anorganik
 - Tidak tahu
23. Mengapa berat badan dan tinggi badan perlu diukur secara teratur?
- Agar pertumbuhan dapat dipantau dan untuk mengetahui apakah pertumbuhan normal atau tidak normal
 - Agar memantau perkembangan tubuh
 - Tidak Tahu
24. Kapan saja kita menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan?
- Setiap 3 bulan sekali
 - Setiap 6 bulan sekali
 - Setiap hari

III. Sikap PHBS

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu jawaban yang tersedia dengan jujur (setuju, ragu-ragu, dan tidak setuju) dengan membubuhkan tanda checklist atau centang (√)

NO	Pertanyaan	Setuju	Ragu-Ragu	Tidak Setuju
1.	Apakah kamu setuju mencuci tangan sebelum dan sesudah makan?			
2.	Apakah kamu setuju mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir?			
3.	Apakah kamu setuju jika tidak mencuci tangan sebelum makan dapat menyebabkan penyakit cacingan?			
4.	Apakah kamu setuju mengonsumsi makanan yang sehat dan bersih?			
5.	Apakah kamu setuju jika makanan sudah di hinggapi lalat adalah makanan yang bersih dan sehat?			
6.	Apakah kamu setuju membeli jajan sembarangan dapat menimbulkan penyakit seperti diare?			
7.	Apakah Kamu setuju buang air besar dan kecil di Wc/Toilet?			
8.	Apakah Kamu setuju menyiram wc/toilet dengan air bersih setiap selesai menggunakannya?			
9.	Apakah kamu setuju jika Wc/toilet harus tersedia air bersih dan dibersihkan setiap hari?			
10.	Apakah kamu setuju mengikuti kegiatan olahraga di sekolah?			
11.	Apakah kamu setuju olahraga di sekolah penting untuk kesehatan dan kebugaran tubuh			
12.	Apakah kamu setuju olahraga dilakukan minimal 3 kali seminggu?			
13.	Apakah kamu setuju memberantas jentik nyamuk dengan cara 3M (menguras, menutup dan mengubur)?			
14.	Apakah kamu setuju jika air dibiarkan tergenang dapat menjadi sarang nyamuk?			
15.	Apakah kamu setuju jika Sarang nyamuk tidak mengakibatkan masalah bagi kesehatan?			
16.	Apakah kamu setuju merokok dapat menimbulkan penyakit?			

17.	Apakah kamu setuju dengan adanya peraturan tidak boleh merokok di sembarang tempat?			
18.	Apakah kamu setuju rokok banyak mengandung bahan kimia berbahaya			
19.	Apakah kamu setuju jika Sampah yang bertumpuk dapat menimbulkan bau dan penyakit?			
20.	Apakah kamu setuju membuang sampah pada tempatnya?			
21.	Apakah kamu setuju dengan pemisahan sampah organik dan anorganik?			
22.	Apakah kamu setuju menimbang berat dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan sekali?			
23.	Apakah kamu setuju menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan perlu dilakukan, untuk mengetahui perkembangan badan kita?			
24.	Apakah Kamu setuju berat badan dan tinggi badan harus seimbang?			

IV. Tindakan PHBS

Petunjuk :

Jawablah pertanyaan berikut dengan memilih satu jawaban yang tersedia yaitu a,b atau c !

- Apakah kamu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir disekolah?
a. Tidak Pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
- Apakah yang kamu mencuci tangan sebelum makan?
a. Tidak Pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
- Apakah kamu mencuci tangan dengan sabun setelah membuang air besar dan air kecil?
a. Tidak Pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
- Apakah kamu mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah bermain?
a. Tidak Pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
- Apakah kamu memakan makanan yang bergizi seperti sayuran dan buah?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
- Apakah kamu memilih jajanan yang tertutup ketika istirahat?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
- Apakah kamu membeli jajan yang dijual di pinggir jalan?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
- Apakah kamu membuang air besar dan air kecil di jamban/WC di Sekolah?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu

9. Apakah kamu menyiram WC/ Toilet sekolah sampai bersih setelah menggunakannya?
a. Tidak Pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
10. Apakah kamu membuang sampah ke dalam WC sekolah?
a. Tidak Pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
11. Apakah kamu mengikuti kegiatan olahraga di sekolah?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
12. Apakah kamu melakukan olahraga setidaknya 1-3 kali dalam seminggu ?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
13. Apakah kamu mengganti pakaian setelah selesai berolahraga?
a. tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
14. Apakah kamu pernah memberantas jentik nyamuk?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
15. Agar tidak ada nyamuk didalam kelas, apakah kamu membersihkan kelas sesuai jadwal piket?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
16. Apakah kamu membuang air yang tergenang di lingkungan sekolah?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
17. Apakah kamu merokok?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
18. Apakah kamu menegur teman/orang yang sedang merokok disekitar mu?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
19. Apakah kamu menutup hidung ketika berada didekat orang yang merokok?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
20. Apakah kamu membuang sampah pada tempat yang telah disediakan di sekolah?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
21. Apakah kamu memungut sampah jika ada sampah yang berserakan di sekolah?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
22. Apakah kamu membuang sampah di laci meja?
a. Tidak pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
23. Apakah kamu membuang sampah ke tempat sampah berdasarkan jenisnya? (organik dan anorganik)
a. Tidak Pernah b. Kadang-kadang c. Selalu
24. Apakah kamu menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan ?
a. Tidak Pernah b. Kadang-kadang c. Selalu

64	R 64	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	19	Baik
65	R 65	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	Baik
66	R 66	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Baik
67	R 67	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22	Baik
68	R 68	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	Baik
69	R 69	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	Baik
70	R 70	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	Baik
71	R 71	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	Baik
72	R 72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	Baik
73	R 73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	Baik
74	R 74	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	Baik
75	R 75	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	Baik

67	R 67	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	15	Cukup
68	R 68	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	18	Baik
69	R 69	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	18	Baik	
70	R 70	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	18	Baik	
71	R 71	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	16	Cukup	
72	R 72	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	15	Cukup	
73	R 73	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	Baik
74	R 74	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	Baik
75	R 75	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	21	Baik

69	R 69	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	20	Baik	
70	R 70	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	20	Baik	
71	R 71	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	12	Kurang
72	R 72	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	13	Cukup
73	R 73	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	Baik
74	R 74	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	14	Cukup
75	R 75	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19	Baik

DOKUMENTASI



Gerbang Sekolah



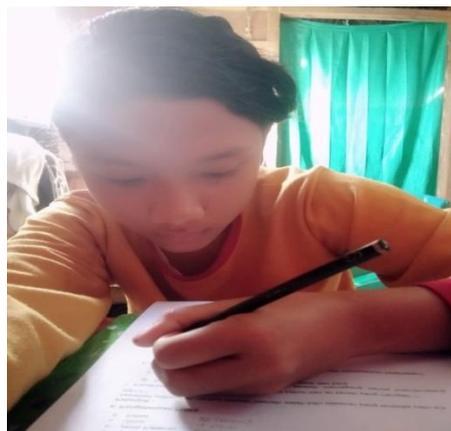
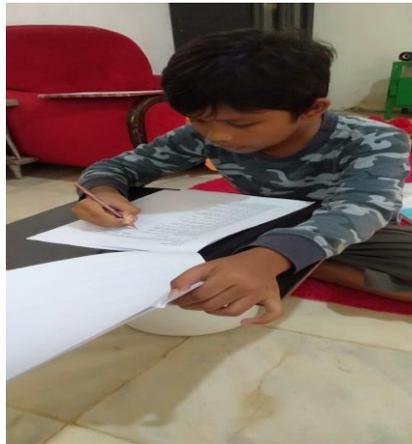
Pembagian Masker dan Penyemprotan HandSanitizer



Pembagian dan Memberi Arahan Cara Menjawab Kuesioner



Pembagian dan Memberi Arahan Cara Menjawab Kuesioner



Dokumentasi Siswa Mengerjakan Kuesioner

Surat Ijin Lokasi



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN
SUMBERDAYA MANUSIA KESEHATAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

Jl. Jamin Ginting KM. 13,5 Kel. Lau Cih Medan Tuntungan Kode Pos : 20136
Telepon : 061-8368633 - Fax : 061-8368644

Website : www.poltekkes-medan.ac.id , email : poltekkes_medan@yahoo.com



Nomor : TU.05.01/00.03/ *Argo* /2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Lokasi Penelitian

Kabanjahe, 26 April 2021

Kepada Yth:
Kepala Sekolah SD Negeri 101811 Biru-Biru
Di
Kabupaten Deli Serdang

Dengan Hormat,

Bersama ini datang menghadap Saudara, Mahasiswa Prodi D III Sanitasi Jurusan Kesehatan Lingkungan Politeknik Kesehatan Medan :

Nama : Revi Prentina Br Ginting
NIM : P00933118044

Yang bermaksud akan mengadakan penelitian di Sekolah yang saudara pimpin dalam rangka menyusun Karya Tulis Ilmiah dengan Judul :

"GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 101811 BIRU-BIRU KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2021"

Perlu kami tambahkan bahwa penelitian ini digunakan semata-mata hanya untuk menyelesaikan tugas akhir dan perkembangan ilmu pengetahuan. Disamping itu mahasiswa yang penelitian wajib mengikuti Protokol Kesehatan Covid - 19.

Demikian disampaikan atas perhatian Bapak/Ibu, diucapkan terima kasih.



Kemala Jurusan Kesehatan Lingkungan
Epa Kallu Manik, SKM,M,Sc
NIP. 19620326198502 1001

Surat Balasan



PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
UPT DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 101811 BIRU-BIRU
KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG

SURAT KEPUTUSAN KEPALA SEKOLAH

Kabupaten Deli Serdang, Mei 2021

Nomor : 430/ 287 /SD11 /V /2021

Lampiran : -

Perihal : Keterangan Penelitian

Kepada Yth:

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan

Poltekkes Kemenkes Medan

Bapak Erba Kalto Manik, SKM.MSc

Di :

Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-Biru Kabupaten Deli Serdang menyatakan Sehubungan dengan Surat Ijin Lokasi Penelitian dari Poltekkes Kemenkes Medan Jurusan Kesehatan Lingkungan, Nomor TU.05.01/00.03/0590/2021.

Nama : Revi Prentina Br Ginting

NIM : P00933118044

Benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru-biru Kabupaten Deli Serdang dalam rangka menyusun Karta Tulis Ilmiah dengan judul :
"GAMBARAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN TENTANG PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) PADA SISWA SD NEGERI 101811 BIRU-BIRU KECAMATAN BIRU-BIRU KABUPATEN DELI SERDANG TAHUN 2021".

Kepala Sekolah
SD Negeri 101811 Biru-Biru

Amoi, S.Pd.

NIP : 196412051984042002

**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENTERIAN KESEHATAN
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN PRODI D III SANITASI
TA 2020/2021**

LEMBAR BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

Nama Mahasiswa : Revi Prentina Br Ginting

NIM : P00933118044

Dosen Pembimbing : Susanti Br Perangin-Angin, SKM, M. Kes

Judul Karya Tulis Ilmiah : Gambaran Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Pada Siswa SD Negeri 101811 Biru-Biru Kecamatan Biru - Biru Kabupaten Deli Serdang Tahun 2021

Pertemuan Ke	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Dosen
Pertama (1)	Kamis,18-02-2021	Konsultasi Bab 1, 2, dan 3 dan perbaikan judul	
Kedua (2)	Senin, 22-02-2021	Revisi Proposal	
Ketiga (3)	Kamis, 25-02-2021	Perbaikan penulisan daftar pustaka, dan kuesioner	
Keempat (4)	Senin, 08-03-2021	Perbaikan Penulisan Proposal	
Kelima (5)	Senin, 15-03-2021	ACC Proposal.	
Keenam (6)	Selasa, 20-04-2021	Konsultasi Perbaikan Proposal dan ACC Penelitian	
Ketujuh (7)	Senin, 31-05-2021	Konsultasi BAB IV	
Kedelapan (8)	Kamis, 03-06-2021	Konsultasi tabel hasil dan Pembahasan	
Kesembilan (9)	Senin, 14-06-2021	Revisi KTI	
Kesepuluh (10)	Rabu, 16-06-2021	ACC KTI	

Ketua Jurusan Kesehatan Lingkungan
Poltekkes Kemenkes Medan,

Erba Kalto Manik,SKM,M.Sc.
NIP. 196203261985021001